

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dalam penelitian ini, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa:

1. Sejauhmanakah mahasiswa mengetahui yahudi

- a. Yahudi Sebagai Agama

Menurut Abraham A. Neuman agama yahudi adalah “agama yang dianut oleh segolongan kecil manusia yang jumlahnya tidak lebih dari 16 juta jiwa sebelum perang dunia kedua, dan sekarang menjadi sekitar sepuluh atau sebelas juta.

Agama yahudi dianggap sebagai salah satu agama monotheis, lebih dari hanya sebagai satu agama atau kepercayaan, ia adalah satu kekuatan yang ingin mempengaruhi cara berfikir dan hidup manusia. ia adalah salah satu yang mengatakan dirinya sebagai agama tertua di dunia berasal dari Ibrahim, pelopor dari dua agama besar lainnya, yaitu Masehi dan Islam.

- b. Yahudi Sebagai Bangsa

yahudi pada asal usulnya adalah sebuah bangsa, dan tetap mempunyai salah satu elemen kebangsaan yakni elemen ras; ini bisa dibuktikan, tentu saja, melalui pengujian secara umum terhadap faktor pembeda mereka. Anda bisa dengan

lebih mudah melihat bahwa seorang Yahudi adalah Yahudi
ketimbang seorang Inggris adalah Inggris

2. Sumber data dan perubahan pola pikir mahasiswa perbandingan agama

a. Sumber Data

Sesuai sumber data yang diperoleh dari mahasiswa perbandingan agama semester VI dan VIII, peneliti menyimpulkan sumberdata yang diperoleh mahasiswa dari perkuliahan Yudaisme, Al-Qur'an, Sosial Media, Buku bacaan dan Diskusi perbandingan agama.

b. Perubahan Pola Pikir

Dari perubahan pola pikir mahasiswa perbandingan agama semester VI dan VIII mengatakan bahwa setelah mendapatkan wawasan atau pengetahuan Yahudi dari matakuliah Yudaisme, Buku-buku Bacaan, Sosial Media, diskusi Perbandingan Agama mahasiswa perbandingan agama mengatakan dari perspektif yang negatif menjadi perspektif positif

3. Respon mahasiswa perbandingan agama terhadap yahudi

- a. Berusaha menghindari pembelian produk dari perusahaan-perusahaan Yahudi.
- b. Menolak ideologi mereka tapi kita juga menerima perbedaan mereka.

- c. Mengembangkan khazanah pengetahuan kita terhadap ilmu pengetahuan dan jangan minder dengan kejeniusan umat yahudi karena kita tergolong umat yang beruntung.
- d. Selagi mereka tidak mengganggu maka kita tidak mengganggu mereka pula.

B. Saran-saran

1. Peran mahasiswa perbandingan agama salah satunya adalah sebagai *Agen of Peace*, yang mana mahasiswa harus bisa menjadi sorotan sebagai pengibar perdamaian dan nantinya akan membawa masyarakat menjadi damai.
2. Sebagai mahasiswa perbandingan agama harus bisa membedakan mana yang baik dan mana yang buruk, seperti membaca realitas yang belum tentu akan kebenarannya.
3. Setiap agama memiliki ajaran yang baik, dan jika melihat sebuah agama yang tidak mengajarkan sesuatu hal yang baik, maka mahasiswa perbandingan agama harus bisa menegakannya.
4. Lebih di kiatkan diskusi-diskusi perbandingan agamanya dan teruslah menjalin hubungan yang harmonis dengan umat muslim atau nonmuslim
5. Jika ingin melihat realitas yang sebenarnya, maka datanglah. Hilangkan kebenaran yang samar-samar itu, hapuskanlah dengan pengetahuan yang telah diperoleh dari bangku perkuliahan atau yang lainnya.